

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan di era globalisasi yang semakin maju menjadi tantangan bagi seluruh masyarakat dunia. Salah satunya ialah pelaku bisnis. Pelaku bisnis diharuskan mampu mengikuti perkembangan zaman dan banyaknya persaingan sehingga perusahaan dituntut untuk berinovasi agar memiliki keberlanjutan dalam kegiatan bisnisnya. Perkembangan globalisasi juga memberi manfaat khususnya bagi pelaku bisnis dalam mengorganisasikan kegiatan bisnisnya. Berbagai kemajuan teknologi yang ada saat ini membantu kemudahan untuk menjalankan kegiatan bisnis yakni penyampaian informasi disuatu perusahaan. Apabila informasi tidak dapat disampaikan dengan baik, maka menyebabkan kegagalan dalam penyampaian tujuan yang ingin dicapai. Hal ini dapat berakibat fatal bagi keberlanjutan perusahaan di dunia bisnis.

Perkembangan teknologi informasi sangat dibutuhkan untuk perusahaan yang ingin berkembang dan mendapatkan hasil dan tujuan perusahaan yang maksimal. Perusahaan dapat dikatakan berkembang jika operasi perusahaan tersebut diikuti dengan meningkatnya volume kegiatan usaha didukung dengan teknologi yang memadai dengan adanya sistem informasi akuntansi yang sudah ditetapkan untuk pengendalian yang efektif atas kegiatan yang ditinjau. Sistem informasi akuntansi merupakan sistem yang dapat mengumpulkan, mencatat, menyimpan, dan memproses data untuk menghasilkan informasi bagi para pembuat keputusan. Suatu

perusahaan menggunakan sistem informasi akuntansi supaya dapat mengontrol suatu sistem dari perusahaan tersebut agar mendapatkan informasi yang akurat dengan kegiatan yang dilakukan seperti sistem informasi akuntansi penjualan.

Sistem informasi akuntansi penjualan merupakan kegiatan yang terdiri dari penjualan barang secara kredit maupun penjualan secara tunai. Penjualan tunai merupakan sistem yang dilakukan oleh perusahaan dengan cara mewajibkan pembeli melakukan pembayaran harga terlebih dahulu sebelum barang diserahkan oleh perusahaan kepada pembeli sebagai alat dalam pengendalian atau pengawasan transaksi yang sangat penting diterapkan dengan konsisten dan penuh kehati-hatian dari waktu ke waktu. Sistem akuntansi penjualan tersebut bertujuan untuk mendukung aktifitas bisnis perusahaan dalam mengelola, memproses data transaksi secara efektif dan efisien. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer untuk mempermudah penjualan. Penjualan bukan hanya sekedar menjual saja tetapi awal dari bagaimana sistem penjualan yang dilakukan dapat tercatat baik memperoleh konsumen, sehingga barang tersebut dapat diterima oleh konsumen dengan puas tanpa adanya keluhan dan hal yang paling penting bahwa penjualan tidak akan berjalan dengan baik jika tidak diimbangi dengan sistem pengendalian yang baik pula.

Sistem pengendalian internal meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan

organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen. Sistem pengendalian internal tersebut menekankan tujuan yang hendak dicapai, dan bukan pada unsur-unsur yang membentuk sistem tersebut. Sehingga pengendalian intern dapat dikatakan baik dalam perusahaan yang mengolahnya secara manual, dengan mesin pembukuan, maupun komputer. Aktivitas pengendalian intern menjadi penting untuk diterapkan dengan aspek aktivitas dalam berbisnis agar terhindar dari penyimpangan yang terjadi dalam kegiatan usaha dalam memasarkan produk yang dinilai agar membantu dalam kegiatan usaha dalam memasarkan produk yang dinilai agar membantu dalam meningkatkan volume penjualan pada suatu perusahaan.

Salah satu perusahaan di Malang yang menggunakan sistem penjualan tunai adalah CV Antares. CV Antares ini merupakan perusahaan dagang yang bergerak dibidang furniture yang berada dikota malang. Kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan memproduksi multiplex sebagai bahan untuk membuat lemari, rak makan, meja, dan kursi. Produknya dijual secara tunai kepada konsumen sesuai dengan kebutuhannya. Sistem informasi akuntansi yang diterapkan oleh CV Antares ini masih sangat sederhana mulai dari pencatatan customer dan adanya perangkatan fungsi penjualan sehingga tidak teraturnya dalam melakukan penjualan. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis tertarik mengambil judul **“Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Tunai Sebagai Alat Pengendalian Internal (Studi pada CV Antares Malang)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV Antares Malang?

C. Tujuan

Penelitian ini bertujuan menganalisis sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal pada CV Antares Malang.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Melalui penelitian ini, penulis memperoleh wawasan terutama mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai sebagai alat pengendalian internal.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat menjadi acuan penting bagi perusahaan untuk memberikan ide atau pemikiran sebagai masukan guna menunjang pengendalian internal yang baik.

3. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian.

4. Bagi Universitas

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang berkaitan dengan sistem informasi penjualan. berkaitan dengan sistem informasi penjualan

5. Bagi Pihak lain

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi, informasi bagi masyarakat umum dalam melakukan penelitian terutama mengenai sistem informasi akuntansi penjualan tunai.

